

**PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL “FACEBOOK”
TERHADAP MINAT BELAJAR PAI
SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 10 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam

Oleh:

Nurul Anisa

09410067

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Anisa

NIM : 09410067

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil karya atau penelitian orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Maret 2013

Yang menyatakan,



Nurul Anisa

NIM. 09410093



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Nurul Anisa

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurul Anisa

NIM : 09410067

Judul Skripsi : Penggunaan Jejaring Sosial "Facebook" Terhadap Minat Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Maret 2013

Pembimbing

Dra. Hj. Sri Sumarni, M. Pd.

NIP. 19630705 199303 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UTN.2 /DT/PP.01.1/355/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGUNAAN JEJARING SOSIAL (FACEBOOK)
TERHADAP MINAT BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 10 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nurul Anisa

NIM : 09410067

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 8 April 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji I

Drs. Moch. Fuad
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji II

Drs. Nur Muhajat, M.Si
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 08 MAY 2013



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

... وَإِذَا قِيلَ اٰنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ

وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۚ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

“... dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

(Q. S. Al Mujaadilah: 11)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al Hikmah Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), hal 543.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan

untuk almamater tercinta,

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له واشهد ان محمدا عبده ورسوله. الصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى اله وصحبه أجمعين. اما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW., yang telah menuntun umat manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang penggunaan jejaring sosial “facebook” terhadap minat belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Hj. Sri Sumarni, M. Pd. selaku pembimbing skripsi ini, terima kasih atas masukan dan kritiknya selama proses penyusunan skripsi.
4. Bapak Drs. Sarjono, M. Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Suwaldiyono sebagai Kepala Sekolah, bapak Muhammad Bariyadi, S. Ag. sebagai guru PAI di SMP Negeri 10 Yogyakarta, beserta siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta.
7. Segenap Guru dan Karyawan SMP Negeri 10 Yogyakarta.
8. Kedua orangtua dan saudara, terima kasih atas dorongan materi, motivasi, dan do'anya.
9. Teman-teman seperjuangan yang saling memberikan motivasi dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam usaha penyusunan skripsi ini, yang tidak mungkin penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 21 Maret 2013

Penyusun

Nurul Anisa
NIM. 09410067

ABSTRAK

NURUL ANISA. Penggunaan Jejaring Sosial “Facebook” Terhadap Minat Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa pengaruh yang ditimbulkan dari situs jejaring sosial *facebook* berdampak pula dalam bidang pendidikan, baik dampak yang positif maupun negatif. Dalam dunia pendidikan dampak tersebut dapat berpengaruh terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa akibat tidak terkendalinya penggunaan *facebook*. Dimana minat belajar siswa adalah syarat utama dalam mencapai prestasi belajar siswa yang baik. Apalagi di sekolah yang berbasis umum, perhatiannya lebih dipusatkan pada mata pelajaran umum dibandingkan dengan Pendidikan Agama Islam. Yang menjadi bahasan dalam rumusan masalah adalah bagaimana frekuensi penggunaan jejaring sosial *facebook* oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta, bagaimana minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta, dan bagaimanakah implikasi penggunaan jejaring sosial *facebook* terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan jejaring sosial *facebook* terhadap minat belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta.

Penelitian ini berupa penelitian lapangan dengan pendekatan psikologi. Penelitian ini berjenis kualitatif dan kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket sehingga dapat mengetahui keabsahan data yang kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) frekuensi penggunaan jejaring sosial *facebook* menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII memiliki *facebook* dan sering mengakses *facebook* dengan waktu kurang lebih 1 jam setiap harinya, baik sekedar hiburan maupun sebagai sarana diskusi. (2) minat belajar siswa kelas VIII terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam cukup tinggi. Hal itu dibuktikan dengan siswa lebih mengutamakan mata pelajaran umum lainnya dan menomor duakan PAI. (3) implikasi penggunaan jejaring sosial *facebook* terhadap minat belajar PAI, meliputi dampak positif dan dampak negatif. Dari dampak positif terhadap minat belajar PAI dapat digunakan sebagai media pembelajaran PAI. Digunakannya *facebook* sebagai media pembelajaran, siswa yang biasanya pasif di kelas dapat menjadi aktif dan lebih berani menyampaikan ide dan gagasan mereka. Dengan begitu tujuan pendidikan akan berjalan sesuai dengan harapan. Sedangkan dampak negatif terhadap minat belajar PAI dapat membuang waktu dan lupa waktu, sehingga siswa menjadi malas belajar. Hal itu dapat berefek buruk bagi perkembangan anak baik itu intelegensi, psikis, dan sosio-emosionalnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GRAFIK	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	29
G. Sistematika Pembahasan	34
BAB II : GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 10 YOGYAKARTA	
A. Letak dan Keadaan Geografis	36
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya	36
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan	38
D. Struktur Organisasi	40
E. Keadaan Guru dan Karyawan	44
F. Keadaan Siswa	46
G. Keadaan Sarana dan Prasarana	47

BAB III: PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL “FACEBOOK” DAN

MINAT BELAJAR PAI SISWA

A. Penggunaan Jejaring Sosial “Facebook”	53
B. Minat Belajar PAI Siswa	69
C. Implikasi Penggunaan <i>Facebook</i> Terhadap Minat Belajar PAI Siswa	84

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Saran-Saran	94
C. Kata Penutup	94

DAFTAR PUSTAKA	96
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Pendidikan Guru	44
Tabel II	: Pendidikan Karyawan	45
Tabel III	: Data Guru dan Karyawan Tentang Kepemilikan <i>Facebook</i>	45
Tabel IV	: Keadaan Siswa SMP Negeri 10 Yogyakarta	46

DAFTAR GRAFIK

Grafik I	: Waktu Membuka <i>Facebook</i>	54
Grafik II	: Rata-Rata Mengakses <i>Facebook</i> Setiap Hari	55
Grafik III	: Alasan Membuka <i>Facebook</i>	56
Grafik IV	: Teman Belajar PAI di <i>Facebook</i>	57
Grafik V	: Guru Mengenal <i>Facebook</i>	58
Grafik VI	: Prosentase Guru SMP Negeri 10 Yogyakarta Menggunakan <i>Facebook</i>	59
Grafik VII	: Guru PAI Mengenal <i>Facebook</i>	60
Grafik VIII	: Prosentase Guru PAI Mengenal <i>Facebook</i>	61
Grafik IX	: Guru SMP Negeri 10 Yogyakarta Menggunakan <i>Facebook</i> Untuk Pembelajaran	62
Grafik X	: Guru PAI Menggunakan <i>Facebook</i> Untuk Pembelajaran	63
Grafik XI	: Memanfaatkan <i>Facebook</i> Untuk Belajar PAI	64
Grafik XII	: Materi yang di Bahas Di <i>Facebook</i>	65
Grafik XIII	: Pemanfaatan Aplikasi <i>Facebook</i> Untuk Belajar PAI	66
Grafik XIV	: Kegiatan yang di Bahas/Gunakan Ketika Mengakses <i>Facebook</i>	67
Grafik XV	: Hasil Dari Mengakses <i>Facebook</i>	68
Grafik XVI	: Alasan Belajar PAI	69
Grafik XVII	: Dukungan Orangtua Untuk Belajar PAI Menggunakan <i>Facebook</i>	70
Grafik XVIII	: Sumber Info Materi PAI di <i>Facebook</i>	71
Grafik XIX	: Pengaruh Teman Untuk Diskusi PAI Melalui <i>Facebook</i>	72
Grafik XX	: Penggunaan Waktu Belajar PAI	73
Grafik XXI	: Rata-Rata Belajar PAI Setiap Hari	74
Grafik XXII	: Memperhatikan Penjelasan Guru	75
Grafik XXIII	: Perasaan Menggunakan Media <i>Facebook</i>	76
Grafik XXIV	: Penggunaan <i>Facebook</i> Untuk Pembelajaran PAI	77
Grafik XXV	: Prosentase Siswa Belajar PAI Menggunakan <i>Facebook</i>	78
Grafik XXVI	: Diskusi PAI dengan Teman Melalui <i>Facebook</i>	79
Grafik XXVII	: Diskusi PAI dengan Guru Melalui <i>Facebook</i>	80
Grafik XXVIII	: Hubungan Materi <i>Facebook</i> dengan PAI	81
Grafik XXIX	: Materi PAI yang Sering di Diskusikan di <i>Facebook</i>	82
Grafik XXX	: Motivasi Belajar PAI dengan <i>Facebook</i>	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang serba canggih seperti saat ini, teknologi informasi dan komunikasi sudah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Kebutuhan akan informasi untuk segala keperluan hidup manusia saat ini sangatlah tinggi. Terutama di negara maju, informasi adalah hal yang sangat berpengaruh pada kehidupan masyarakatnya.

Perkembangan penggunaan multimedia dalam menyebarkan informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap tatanan kehidupan masyarakat di dunia, baik sosial budaya maupun sosial psikologis. Menyebarnya informasi dari waktu ke waktu sudah menembus segala penjuru dunia, hal tersebut mengakibatkan wawasan masyarakat terhadap peristiwa dunia makin terbuka. Secara langsung maupun tidak langsung suasana tersebut berpengaruh terhadap pergeseran nilai dan norma yang berlaku sehingga timbul persoalan moral.¹

Keadaan seperti ini sepatutnya menjadi perhatian para praktisi *content provider* (penyedia konten), terutama bagi mereka yang memiliki perhatian dan kemampuan lebih di bidang moral, untuk menyajikan produk-produk teknologi yang siap diserap dalam aplikasi *e-learning* yang

¹ Hamzah B Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal 13.

bervisi imtaq. Sangat memprihatinkan jika ada fitur digital yang miskin akan nilai-nilai moral.²

Di era globalisasi ini, media terpenting dan memiliki jaringan paling luas adalah internet yang menghubungkan jaringan komputer satu dengan lainnya. Jaringan internet ini menjadi media yang tercepat dan mengalami inovasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, hampir semua media dan kebutuhan masyarakat dikoneksikan dengan internet.

Pemakaian internet saat ini sangatlah mudah dan dapat dijangkau siapapun, dimanapun, dan kapanpun. Contohnya sekarang ini hampir semua alat komunikasi seperti *handphone* pun sudah memiliki aplikasi yang memudahkan penggunaannya untuk menjelajah internet. Layanan internet sangat beragam dan selalu berinovasi sesuai kebutuhan masyarakat, seperti *e-mail*, *news group*, *world wide web (www)*, dan sebagainya. Bahkan kemajuan teknologi tersebut menyebabkan munculnya berbagai macam situs jejaring sosial, seperti *friendster*, *facebook*, *twitter*, *koprol*, *myspace*, dan lain-lain. Sedangkan yang paling fenomenal saat ini adalah jejaring sosial *facebook*.

Facebook adalah sebuah *website* dengan tema jaringan sosial yang mana merupakan ajang pergaulan yang populer di dunia. Jejaring sosial ini didirikan pertama kali pada tanggal 4 Februari 2004 oleh Mark Zuckerberg. *Facebook* ini merupakan salah satu jejaring sosial yang sampai saat ini masih digandrungi oleh semua kalangan masyarakat, mulai

² *Ibid.*, hal 14.

dari anak-anak hingga orang dewasa. Mark pun mengolah *facebook* dengan menambah berbagai fitur yang dapat dipakai di *facebook*, dengan fitur tersebut membuat jejaring sosial ini menarik.

Facebook memiliki dampak negatif seperti halnya jejaring sosial lainnya, namun jejaring sosial ini juga memiliki banyak manfaat. Akhir-akhir ini banyak sekali dijumpai pemberitaan di media cetak dan elektronik mengenai penyalahgunaan situs jejaring sosial. Beberapa pemberitaan yang mencuat akhir-akhir ini yaitu kasus penculikan, penipuan, dan sebagainya yang awalnya adalah perkenalan melalui *facebook*. Bagaimanapun, *facebook* ibarat pisau bermata dua. Apabila tidak mampu menggunakannya secara bijak, maka tidak mustahil kerugian yang akan diterima.³

Pengaruh yang ditimbulkan dari situs jejaring sosial *facebook* berdampak pula dalam bidang pendidikan, baik dampak yang positif maupun negatif. Dalam dunia pendidikan dampak tersebut dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa akibat tidak terkendalinya penggunaan *facebook*. Dimana minat belajar siswa adalah syarat utama dalam mencapai prestasi belajar siswa yang baik.

Keadaan demikian merupakan tantangan bagi pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam. Karena kebangkrutan moral berkaitan dengan gagalnya sistem pendidikan termasuk pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah. Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah

³ Ali Rif'an, dkk., *Mengungkap "Gizi-Gizi Sehat" Internet*, (Yogyakarta: Garailmu, 2009), hal 147.

diletakkan bukan untuk menolak perubahan, kemajuan, dan pembaruan yang datang dari dunia barat, tetapi bagaimana memelihara hal-hal lama yang baik dan mengambil hal-hal baru yang lebih baik agar mampu membawa umat pada kemajuan dan pembaruan yang bermaslahat.⁴

SMP Negeri 10 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah negeri di Yogyakarta yang memiliki misi mewujudkan kompetensi siswa dalam menghadapi era global. Untuk mewujudkan misi tersebut, SMP Negeri 10 Yogyakarta menggunakan teknologi informasi sebagai sumber belajar dan fasilitas belajar di sekolah. Sekolah tersebut memudahkan siswa untuk dapat mengakses internet di sekolah karena didukung fasilitas *hotspot area* dengan kecepatan internet 1 Mbps/1000 Kbps dan dilengkapi komputer yang terdapat di ruang multimedia, laboratorium komputer, laboratorium komputer ICT, laboratorium bahasa, dan perpustakaan. Meskipun di sekolah ini melarang siswanya membawa *handphone* dikarenakan dapat mengganggu proses belajar terutama mengakses *facebook*, namun siswa diperbolehkan untuk membawa laptop untuk mengerjakan tugas. Hal itu juga dimanfaatkan siswa untuk mengakses *facebook* melalui laptop. Masih bebasnya siswa mengakses *facebook* di sekolah terutama saat proses pembelajaran dikarenakan sekolah tersebut tidak membatasi penggunaan internet pada siswa.

Berdasarkan pengalaman di sekolah ini, kurang lebih satu tahun yang lalu pernah ada siswa yang diberi sanksi karena telah mengupload

⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal 5.

gambar yang tidak senonoh melalui jejaring sosial *facebook*. Namun sekolah ini juga pernah memanfaatkan jejaring sosial *facebook* dengan memiliki akun grup komunitas muslim (ROHIS) yang digunakan sebagai media komunikasi dan dakwah.⁵

Kehadiran internet di sekolah ini memudahkan siswa dalam mengakses ilmu pengetahuan terutama Pendidikan Agama Islam. Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini pernah menggunakan media internet sebagai media pembelajaran. Namun jarang sekali guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media internet, sehingga siswa merasa jenuh. Kemudian salah satu cara untuk mengobati kejenuhan tersebut, siswa lebih memilih mengakses *facebook*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Penggunaan Jejaring Sosial “Facebook” Terhadap Minat Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana frekuensi penggunaan jejaring sosial *facebook* oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta?

⁵ Hasil wawancara dengan bapak Muhammad Bariyadi, S. Ag. selaku guru mata pelajaran PAI SMP Negeri 10 Yogyakarta pada hari Kamis, 20 Desember 2012.

2. Bagaimana minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta?
3. Bagaimanakah implikasi penggunaan jejaring sosial *facebook* terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui frekuensi penggunaan jejaring sosial *facebook* oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui implikasi penggunaan jejaring sosial *facebook* terhadap minat belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan informasi mengenai pola penggunaan jejaring sosial (*facebook*) serta dampaknya terhadap minat belajar PAI pada anak.
- b. Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan dalam pembatasan akses jejaring sosial yang sehat bagi anak-anak dan remaja.

- c. Sebagai penggugah dan pemotivasi siswa untuk lebih mengefektifkan belajarnya guna peningkatan prestasi belajar mereka.

D. Kajian Pustaka

Fokus utama pembahasan ini adalah mengkaji penggunaan jejaring sosial “facebook” terhadap minat belajar PAI siswa. Sementara itu, ada beberapa penelitian (skripsi) terdahulu yang dekat dan seialur dengan apa yang akan dikaji oleh penulis.

Berikut beberapa hasil pencarian penulis tentang penelitian (skripsi) yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan:

1. Skripsi dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Pengaruh Motivasi Dalam Menggunakan Internet Sekolah Sebagai Sumber Informasi Pendidikan Di SMK Negeri 4 Yogyakarta”, karya: Dian Purnamasari, Jurusan Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam menggunakan internet sekolah sebagai sumber informasi pendidikan di SMK Negeri 4 Yogyakarta dipengaruhi oleh faktor motivasi intrinsik dan faktor motivasi ekstrinsik, sedangkan persepsi siswa dalam menggunakan

internet sekolah sebagai sumber informasi pendidikan di SMK Negeri 4 Yogyakarta diketahui sangat baik.⁶

2. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta”, karya: Nindita Astri, Jurusan Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2011. Pada skripsi tersebut, hasil analisis data dari penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dari pemanfaatan internet terhadap minat baca siswa di perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta.⁷
3. Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas ICT (Information And Communication Technologies) SMA Negeri 8 Yogyakarta”, karya: Nargis Surayatul Ummah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan internet dalam pembelajaran PAI di kelas ICT SMA Negeri 8 Yogyakarta sudah efektif. Dapat dilihat proses belajar mengajar selalu menggunakan internet dan teknologi lainnya. Waktu belajar siswa lebih banyak karena setiap saat dapat mengakses internet untuk *searching* atau

⁶ Dian Purnamasari, “Persepsi Siswa Terhadap Pengaruh Motivasi Dalam Menggunakan Internet Sekolah Sebagai Sumber Informasi Pendidikan Di SMK Negeri 4 Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

⁷ Nindita Astri, “Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta”, *Skripsi*, Jurusan Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

berdiskusi, dan nilai ujian siswa dan rata-rata nilai kelas ICT lebih tinggi di banding kelas reguler.⁸

Dari beberapa skripsi diatas, sangat berbeda sekali dengan penelitian yang akan penulis lakukan baik dari segi subjek dan objeknya. Apabila dicermati dengan seksama, penelitian-penelitian di atas belum ada yang mengkaji kemajuan teknologi mengenai situs jejaring sosial, kaitannya dengan penggunaan jejaring sosial “facebook” terhadap minat belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. Dampak

Secara sederhana dampak dapat diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif). Dampak juga dapat berarti konsekuensi sebelum dan sesudah adanya sesuatu.⁹

2. Jejaring Sosial “Facebook” dan Pendidikan

Jejaring sosial (*social networking*) dapat diartikan sebagai suatu struktur yang terbentuk dari simpul-simpul (individu atau organisasi) yang dipersatukan dalam sebuah *situs*. *Situs* ini berfungsi sebagai jalinan pertemanan dalam dunia maya.

⁸ Nargis Surayatul Ummah, “Pemanfaatan Media Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas ICT (Information And Communication Technologies) SMA Negeri 8 Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal 183.

Jejaring sosial ini merupakan salah satu ajang untuk bersosialisasi di dunia maya yang hingga saat ini sudah menjadi *trend*, dengan mencari teman, saling berkomentar, saling berkiriman pesan, dan sebagainya. Saat ini jejaring sosial yang sedang digandrungi oleh masyarakat Indonesia banyak sekali bentuknya, antara lain: *facebook*, *friendster*, *twitter*, *koprol*, *myspace*, *flickr*, dan lain-lain.

Pada penulisan ini, fokus penelitiannya adalah jejaring sosial *facebook*. *Facebook* ini adalah situs web jejaring sosial yang diluncurkan pada tanggal 4 Februari 2004 oleh Mark Zuckerberg, seorang lulusan Harvard dan mantan murid Ardsley High School. Pada awal mulanya, *facebook* ini hanya terbatas untuk mahasiswa Harvard. Namun selanjutnya menyebar ke sekolah lain.¹⁰

Saat ini *facebook* sangat fenomenal. Keberadaannya sudah mencapai segala bidang dan elemen. Sekolah tingkat dasar hingga sekolah tinggi dan beberapa perusahaan besar serta departemen pemerintahan sudah menganggap *facebook* sebagai teman akrab.

Hingga November 2012, Indonesia menduduki peringkat keempat di dunia sebagai pengguna terbanyak dengan jumlah pengguna sekitar 49.899.300 dibawah USA, Brazil, dan India.¹¹ Hal tersebut terbukti bahwa di Indonesia, *facebook* masih di gandrungi oleh masyarakat. Namun jika pengguna-pengguna tersebut terlena

¹⁰ Bambang Cahyono Al Jadi, *Asyiknya Pakai Facebook Panduan Lengkap*, (Yogyakarta: Moncer Publisher, 2009), hal 19.

¹¹ <http://checkfacebook.com/>, di akses pada tanggal 27 November 2012.

dengan *facebook*, maka Indonesia akan kehilangan tunas-tunas bangsa yang akan memimpin Indonesia di masa depan.

Pengaruh *facebook* semakin hari semakin terasa, meskipun tidak semua pengguna *facebook* menyadarinya. Sedangkan pengguna *facebook* didominasi oleh remaja usia 14-24 tahun (pelajar) sebanyak 61,1%.¹² Oleh karena itu, perlu diketahui dampak positif dan negatif dari *facebook*. Berikut adalah dampak positif dalam penggunaan *facebook*:

- a. Sebagai cermin dari kepribadian siswa. Status seseorang merupakan cerminan dari kepribadian orang yang menulis.
- b. Mempererat silaturahmi dan memperlancar komunikasi. Siswa dapat menemukan dan mencari saudara, teman lama, dan bahkan teman baru.¹³
- c. Menambah wawasan siswa tentang berita atau kabar yang sedang banyak dibicarakan untuk bidang pendidikan, kebudayaan, dan lain-lain.
- d. Sebagai media diskusi dan dakwah. Di *facebook*, siswa dapat bergabung dengan berbagai komunitas.
- e. Sebagai media promosi, baik itu mempromosikan produk, jasa, instansi, dan lain-lain. Contohnya saat ini banyak sekali *online shop* yang disebarakan lewat *facebook*.

¹² M. Abid, "Pengaruh Buruk Facebook Bagi Remaja dan Pelajar", <http://datapendidik.blogspot.com/2012/03/pengaruh-buruk-facebook-bagi-remaja-dan.html> dalam *Google.com*, 2012.

¹³ Ali Rif'an, dkk., Mengungkap "Gizi-Gizi.....", hal 144.

- f. Siswa dapat bertukar pikiran dan belajar dari perkataan orang, sehingga lebih tanggap dan komunikatif terhadap sekitarnya.
- g. Dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam bidang pendidikan.

Selain itu, ada pula beberapa dampak negatif dari penggunaan *facebook*. Berikut dampak negatif dari *facebook*:

- a. Siswa menjadi malas belajar, tidak mengerjakan tugas, karena selalu ingin tahu *status* teman-temannya. Bahkan ada beberapa siswa yang masih asyik bermain *facebook* saat jam pelajaran di sekolah. Sehingga lebih banyak waktu yang terbuang sia-sia untuk hal yang kurang bermanfaat, contoh *chatting*, yang itu tentu akan berpengaruh terhadap minat belajar siswa.
- b. Kurangnya sosialisasi dengan lingkungan. Ini dampak dari terlalu sering dan terlalu lama bermain *facebook*. Hal itu cukup mengkhawatirkan bagi perkembangan kehidupan sosial si anak. Mereka yang seharusnya belajar sosialisasi dengan lingkungan justru lebih banyak menghabiskan waktu lebih banyak di dunia maya bersama teman teman *facebooknya* yang rata rata membahas sesuatu yang tidak penting. Hal ini akan mengakibatkan perubahan pola masyarakat dalam berinteraksi.
- c. Memicu terjadinya aksi pornografi dan pelanggaran asusila. Mudah sekali pengguna *facebook* menemukan sesuatu yang berbau seks, karena hal itu paling banyak dicari di internet. Di

facebook akan sangat mudah menemukan grup-grup yang berbau pornografi. Hal ini tentu akan membawa dampak buruk bagi perkembangan psikis dan mental siswa yang masih tergolong labil. Selain itu, sering terjadi pelanggaran asusila yang dilakukan oleh seorang pelajar terhadap pelajar lainnya, seperti terjadinya tawuran antar pelajar.

- d. Banyak terjadi kriminalitas oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Contohnya kasus penculikan yang berawal dari perkenalan dengan seseorang yang tidak dikenal, terjadinya penipuan, dan perjudian.
- e. Menghamburkan uang. Siswa dapat menghabiskan uangnya untuk *online* berjam-jam.¹⁴

Dari berbagai dampak negatif tersebut akan berpengaruh bagi anak yang tidak dapat mengontrol penggunaan *facebook*, dan akan berujung pada kenakalan remaja. Oleh karena itu, perlu adanya kontrol dan pengawasan dari lingkungan keluarga (terutama peran orang tua), sekolah, dan masyarakat.

Mengenai manfaatnya untuk pendidikan, *facebook* belum digunakan secara optimal. Kegunaan untuk pendidikannya lebih bersifat inisiatif, belum memiliki sistem. Maksud sistem di sini seperti pengumpulan tugas via *facebook*, atau beberapa hal yang menyangkut penggunaan *facebook* dimasukkan ke dalam kurikulum. Sebenarnya

¹⁴ M. Abid, "Pengaruh Buruk Facebook Bagi Remaja dan Pelajar", <http://datapendidik.blogspot.com/2012/03/pengaruh-buruk-facebook-bagi-remaja-dan.html> dalam *Google.com*, 2012.

memang belum ada aplikasi tersendiri yang mendukung tentang pendidikan. Akan tetapi di *facebook* itu terdapat fasilitas notes. Aplikasi notes itu sangat berguna untuk *sharing* ilmu.¹⁵

Selain itu, guru bisa membuat grup kelas, dan mengundang semua murid-muridnya untuk bergabung di grup tersebut. Fitur ini berfungsi sebagai forum diskusi, sehingga guru bisa mengontrol dan ikut dalam diskusi dengan siswanya. Jika ada foto yang menarik, tidak menutup kemungkinan untuk menguploadnya. Jadi, *facebook* dapat berubah fungsi menjadi *E-learning* dan forum diskusi.

Inilah tantangan guru untuk kedepannya, guru tidak hanya dapat melarang siswa apalagi alumni untuk bergaul di dunianya. Gurupun tidak dapat memaksa agar siswa mengerti dengan guru, justru yg harus dilakukan adalah masuk dan menyelami dunia siswa agar dan untuk berusaha memahaminya. Sehingga tidak ada kesenjangan pemahaman kedua belah pihak.¹⁶

Selain meningkatkan kecerdasan kognitif, sebenarnya *facebook* juga bisa menjadi ajang mengasah kecerdasan spiritual dan emosional. Seperti contoh: gerakan pembebasan Prita Mulyasari di *facebook* yang

¹⁵ Tristia Riskawati, “ Pendidikan dalam Facebook”, <http://salmanitb.com/2010/02/dunia-pendidikan-dalam-facebook/> dalam *Google.com*, 2010.

¹⁶ Elfa Silfiana, “Memanfaatkan Facebook dalam Dunia Pendidikan”, <http://www.sitinjaunews.com/artikel/45-artikel/7089-memanfaatkan-facebook-dalam-dunia-pendidikan> dalam *Google.com*, 2009.

sempat menjamur.¹⁷ Oleh karena itu, *facebook* dapat dijadikan sebagai ajang berbagi wawasan jika dipergunakan secara baik.

3. Minat Belajar

Secara sederhana minat mengandung arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.¹⁸ Minat adalah suatu rasa suka (ada ketertarikan) pada suatu hal atau kegiatan, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat hubungan itu, maka semakin besar minat.

Suatu minat dapat di ekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahasa siswa lebih menyukai terhadap suatu hal daripada hal yang lain. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.¹⁹

Minat merupakan suatu landasan yang paling meyakinkan guna keberhasilan suatu proses belajar. Apabila seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, maka ia akan cepat mengerti dan mengingatnya. Karena minat bukanlah sesuatu yang sudah ada begitu saja, melainkan sesuatu yang dapat dipelajari.²⁰

¹⁷ Tristia Riskawati, " Pendidikan dalam Facebook", <http://salmanitb.com/2010/02/dunia-pendidikan-dalam-facebook/> dalam *Google.com*, 2010.

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal 583.

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal 180.

²⁰ Kurt Singer, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, (Bandung: Remaja Karya, 1987), hal 78.

Berdasarkan pada uraian diatas jelas bahwa minat sangat penting dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Dengan kata lain belajar akan mendapat prestasi belajar yang baik apabila belajar itu disertai dengan minat yang sungguh-sungguh terhadap hal yang dipelajarinya itu.

Dalam pengertian sempit, belajar memiliki arti sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya pribadi seutuhnya. Kemudian dalam artian luas, belajar dimaksudkan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju perkembangan kepribadian seutuhnya.²¹ Sedangkan belajar secara istilah adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari pengalamannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungannya.²²

Belajar itu tergantung dari kemauan. Apabila belajar dilakukan dengan setengah perhatian, tidak bersemangat, tidak ada dorongan maka tidak akan pernah menghasilkan hasil pelajaran yang baik. Oleh karena itu, secara mutlak dan esensiil harus dibangkitkan dan digerakkan kemauan seseorang untuk belajar.²³

Berdasarkan beberapa pengertian minat dan belajar yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu keinginan atau ketertarikan seseorang yang kuat untuk

²¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 2010), hal 20.

²² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor.....*, hal 2.

²³ James L. Mursell, *Pengajaran Berhasil*, terj. Prof. I. P. Simandjutak M.A, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1975), hal 72.

melakukan perubahan tingkah laku yang baru untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

a. Syarat-Syarat Penting Bagi Timbulnya Minat Belajar

Beberapa persyaratan yang jelas bagi timbulnya minat belajar adalah:

- 1) Pelajaran akan menjadi menarik bagi siswa jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran dengan kehidupan nyata.
- 2) Pengajaran yang menarik harus mempertimbangkan minat pribadi siswa.
- 3) Pelajaran akan lebih menarik bagi siswa apabila mereka diberikan kesempatan untuk dapat bergerak sendiri.
- 4) Minat dari siswa akan bertambah jika ia dapat melihat dan mengalami bahwa dengan bantuan yang dipelajari itu dapat menerapkan apa yang telah dipelajarinya.
- 5) Harus memberikan kesempatan bagi peran atau rasa keterlibatan bagi siswa.²⁴

Apabila persyaratan-persyaratan itu semua telah tercapai, berarti siswa telah dapat memperluas pandangannya serta dapat memenuhi tuntutan keinginan belajarnya.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Dalam belajar setidaknya perlu mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajarnya. Dengan pengetahuan

²⁴ Kurt Singer, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah.....*, hal 92.

tersebut, seseorang yang mengalami proses belajar dapat menentukan sendiri bagaimana seharusnya belajar, bagaimana mengatasi hambatan-hambatan dalam belajar, dan usaha-usaha apa yang dapat dilakukan untuk dapat mencapai prestasi belajar yang baik.

Brenner mengatakan bahwa tanpa lingkungan belajar yang kondusif atau *invitational learning environment*, maka tidak akan terjadi proses belajar pada diri anak yang pada gilirannya akan membawa dampak pada kegagalan anak memperoleh pengalaman terbaiknya. Ada beberapa sistem yang mempengaruhi perkembangan anak menurut teori ini, yaitu mikrosistem, mesosistem, eksosistem, makrosistem, dan kronosistem, sebagaimana diuraikan berikut ini:

1) Mikrosistem

Mikrosistem adalah *setting* di mana individu hidup, meliputi keluarga, teman sebaya, sekolah, dan lingkungan tetangga dekat. Dalam mikrosistem inilah interaksi yang paling langsung dengan agen-agen sosial berlangsung, yaitu: orang tua, teman sebaya, guru, dan media.

2) Mesosistem

Mesosistem adalah hubungan mikrosistem atau hubungan antara beberapa konteks, misalnya, hubungan antar pengalaman keluarga dengan pengalaman sekolah, pengalaman

sekolah dengan pengalaman keagamaan, pengalaman keluarga dengan pengalaman teman sebaya, dan sebagainya.

3) Eksosistem

Eksosistem dalam teori ekologi Brenner dilibatkan ketika pengalaman-pengalaman dalam *setting* sosial lain, dimana individu tidak memiliki peran secara aktif turut mempengaruhi apa yang individu alami dalam konteks yang dekat, misalnya, pengalaman kerja orang tua turut berpengaruh dalam mendidik anak-anaknya, pengalaman kerja dapat mempengaruhi hubungan seorang perempuan dengan suami dan anaknya, pemerintah pusat melalui perannya dalam kualitas perawatan kesehatan dan sistem bantuan bagi manusia lanjut usia, dan sebagainya.

4) Makrosistem

Makrosistem meliputi kebudayaan dimana individu hidup. Kebudayaan mengacu pada pola perilaku, keyakinan dan semua produk lain dari sekelompok manusia yang diteruskan dari generasi ke generasi.

5) Kronosistem

Kronosistem meliputi permulaan peristiwa-peristiwa lingkungan dan transisi sepanjang rangkaian kehidupan dan keadaan-keadaan sosiohistoris, misalnya, dengan mempelajari dampak perceraian terhadap anak-anak, para peneliti

menemukan bahwa dampak negatif sering memuncak pada tahun pertama setelah perceraian dan dampaknya lebih negatif bagi anak laki-laki daripada anak perempuan.²⁵

Klasifikasi dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar meliputi:

- 1) Faktor eksternal:
 - a) Faktor sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik, memperlihatkan suri teladan yang baik, dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

Selanjutnya, yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah media, kemajuan teknologi seperti VCD, telepon, HP, televisi, dan media cetak lainnya seperti buku bacaan, majalah, surat kabar, masyarakat, tetangga, dan teman-teman sepermainan di sekitar tempat tinggal siswa tersebut. Kondisi masyarakat di lingkungan kumuh yang serba kekurangan dan anak-anak penganggur, misalnya,

²⁵ Hasan Kawaguchi, "Teori Ekologi Bronfenbrenner", <http://kulpulan-materi.blogspot.com/2012/04/teori-ekologi-bronfenbrenner.html> dalam Google.com, 2013.

akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Paling tidak, siswa tersebut akan menemukan kesulitan ketika memerlukan teman belajar atau berdiskusi atau meminjam alat-alat belajar tertentu yang kebetulan belum dimilikinya.

Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orangtua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orangtua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa. Contoh: kebiasaan yang keliru, seperti kelalaian orangtua dalam memonitor kegiatan anak, dapat menimbulkan dampak yang lebih buruk lagi. Dalam hal tersebut, bukan saja anak tidak mau belajar melainkan juga ia cenderung berperilaku menyimpang, terutama perilaku menyimpang yang berat seperti antisosial (Patterson & Loeber, 1984).

b) Faktor nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-

faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Contoh: kondisi rumah yang sempit dan berantakan serta perkampungan yang terlalu padat dan tak memiliki sarana umum untuk kegiatan remaja (seperti lapangan voli) akan mendorong siswa untuk berkeliaran ke tempat-tempat yang sebenarnya tak pantas dikunjungi. Kondisi rumah dan perkampungan seperti itu jelas berpengaruh buruk terhadap kegiatan belajar siswa. Oleh karena itu, harus diatur sedemikian rupa, agar dapat membantu proses belajar seseorang secara maksimal.²⁶

2) Faktor internal:

a) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik seseorang. Faktor ini dibagi menjadi dua macam. *Pertama*, keadaan tonus jasmani. Keadaan tonus jasmani pada umumnya sangat mempengaruhi kegiatan belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal.

²⁶ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal 137-138.

Oleh karena itu, perlu ada usaha untuk menjaga kesehatan jasmani.

Kedua, keadaan fungsi jasmani/fisiologis. Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologi pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, terutama pancaindera. Pancaindera merupakan pintu masuk segala informasi yang diterima dan ditangkap oleh manusia, sehingga manusia dapat mengetahui dunia luar. Pancaindera yang memiliki peranan besar dalam kegiatan belajar adalah mata dan telinga.

b) Faktor psikologis

Faktor-faktor psikologis adalah keadaan psikolog seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang mempengaruhi minat belajar adalah:

- Rajin dan kesungguhan dalam belajar seorang siswa akan memperoleh sesuatu yang dikehendakinya dengan cara yang maksimal dalam menuntut ilmu tentunya dibutuhkan kesungguhan belajar yang matang dan ketekunan yang intensif pada diri siswa tersebut.
- Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar seorang siswa.

Motivasilah yang mendorong seseorang ingin melakukan kegiatan belajar.

- Sikap siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang pada performan guru, pelajaran, atau lingkungan sekitarnya. Sikap positif dan perasaan senang terhadap guru dan mata pelajaran akan membangkitkan dan mengembangkan minat siswa, sebaliknya sikap memandang mata pelajaran terlalu sulit atau mudah akan memperlemah minat siswa.²⁷
- Perhatian, minat timbul bila ada perhatian. Jadi, minat merupakan sebab akibat dari perhatian, karena perhatian merupakan pengarah tenaga jiwa yang ditujukan kepada suatu objek yang akan menimbulkan perasaan suka.

4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Secara sederhana, pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui upaya-upaya dan strategi-strategi, metode dan pendekatan menuju arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan seseorang agar dapat belajar dengan baik sesuai dengan tujuan

²⁷ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2007), hal 19-25.

pembelajaran.²⁸ Dengan demikian, makna pembelajaran ini merupakan kondisi eksternal belajar yang dilakukan oleh guru dalam mengkondisikan seseorang untuk belajar.

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, maupun latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam masyarakat.²⁹ Jadi, dapat dikemukakan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar agama Islam.

Pendidikan agama Islam bertujuan agar siswa dapat memahami menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia. Tujuan PAI tersebut mengandung arti bahwa proses pendidikan agama Islam yang dialami dan dilalui siswa di sekolah dimulai dari tahapan kognisi, yakni pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam, yang selanjutnya menuju ke tahapan afeksi, yakni terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai agama ke dalam diri siswa. Melalui tahapan afeksi tersebut diharapkan dapat muncul motivasi dalam diri siswa dan tergerak untuk mengamalkan dan

²⁸ Ahmad Zayadi dan Abdul Majid, *Tadzkirah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal 8.

²⁹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal 75.

menaati ajaran Islam (tahapan psikomotorik) yang telah diinternalisasikan dalam dirinya. Dengan begitu, maka akan terbentuk manusia muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.³⁰

5. Penggunaan Jejaring Sosial “Facebook” Terhadap Minat Belajar

Dampak yang ditimbulkan dari *facebook* sama halnya dengan dampak yang ditimbulkan dari kemajuan teknologi komunikasi yang lainnya, baik itu dampak positif maupun negatif. Jadi, teknologi di era globalisasi ini dapat dimanfaatkan untuk tujuan-tujuan positif namun juga dapat berpengaruh negatif.

Facebook merupakan salah satu situs jejaring sosial yang sudah sangat mendunia. Penggunaannya pun di dunia sudah sangat banyak, mulai dari anak-anak hingga orangtua, dan dari kalangan elit hingga kalangan masyarakat kecil. Penggunaan *facebook* di masyarakat perlu di waspadai agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Dari 49.899.300 orang di Indonesia terdaftar sebagai pengguna *facebook*, dan angka tersebut bukan angka yang kecil.

Sebagian besar dari pengguna *facebook* di Indonesia ini adalah pelajar, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pada mulanya *facebook* memiliki banyak manfaat bagi siapa saja yang gemar mengaksesnya. Namun disaat berjalannya waktu dan semakin menariknya fitur-fitur di *facebook*, waktu belajar siswa menjadi tersita. Tidak sedikit siswa mengalami penurunan nilai di sekolahnya

³⁰ *Ibid.*, hal 78.

karena semakin berkurang minat belajarnya akibat dari menggunakan waktu belajar untuk mengakses *facebook*.

Menurut Brenner anak dilingkupi oleh sistem keluarga yang terdiri atas ayah, ibu, saudara sekandung, dan anggota keluarga yang lain, kemudian teman sebaya, tetangga dekat, dan sekolah yang disebut sebagai mikrosistem. Mikrosistem dilingkupi dan dipengaruhi oleh mesosistem yang berupa hubungan dua lingkungan mikro atau lebih, seperti kerjasama antara orang tua dan sekolah, orang tua dan teman sebaya, dan sebagainya. Mesosistem sendiri dipengaruhi oleh eksosistem berupa lingkungan pekerjaan orang tua, jejaring sosial dan peribadatan atau agama. Mikrosistem, mesosistem, dan eksosistem dipengaruhi oleh makrosistem yaitu kebijakan pemerintah, nilai-nilai dan keyakinan masyarakat dan budaya. Selanjutnya makrosistem dipengaruhi kronosistem yaitu sejarah, waktu, dan perubahan zaman.

Ketika anak berstatus siswa, maka sistem ekologi pendidikannya berkembang, mengalami perluasan, dan lebih heterogen. Misalnya untuk yang lingkungan mikrosistem, ada variasi teman-teman sebayanya (teman sekolah, teman organisasi siswa, grup hobi yang sama), warga sekolah (siswa, guru, pegawai, pustakawan), lingkungan masyarakat tempat tinggal, dan media (teman *facebook*, *email*, *chatting*). Dengan berbedanya lingkungan mikrosistem, maka kolaborasi dua atau lebih mikrosistem yang disebut dengan mesosistem juga berkembang, misalnya: kolaborasi Wali Kelas, Guru,

Orang Tua Siswa, Pembina Kegiatan Ekstra kurikuler, Pengelola Kos, dan sebagainya.

Semakin luas dan bervariasinya lingkungan pendidikan anak (siswa), membutuhkan kerjasama yang baik diantara masing-masing sistem, sehingga bisa memberi dukungan yang “solid edukatif”, khususnya dalam membangun karakter siswa. Di sinilah letak pentingnya modal sosial untuk menjembatani berkolaborasinya masing-masing sistem lingkungan pendidikan.

Untuk mengembangkan potensi peserta didik dan menciptakan generasi yang berkualitas, maka pendidik perlu memperhatikan berbagai faktor dari lingkungan dimana peserta didik tersebut tumbuh. Oleh karena itu, perlu adanya kerja sama dari lingkungan dan berbagai pihak yang sehari-hari berinteraksi sosial dengan anak, agar proses perkembangan sosio-emosional anak cenderung kearah yang positif.³¹

Jika seluruh pelajar di Indonesia ini terlena dengan *facebook*, maka Indonesia akan kehilangan tunas-tunas bangsa. Begitu juga pengelolaan waktu dalam menggunakan *facebook* tidak terkontrol maka akan berpengaruh terhadap minat belajar anak dalam mencapai prestasi belajar anak. Minat belajar sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar. Jika minat belajar kurang maka hasil belajar tidak akan maksimal, dan begitu sebaliknya. Maka perlulah kiranya siswa mendapatkan bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari

³¹ Hasan Kawaguchi, “Teori Ekologi Bronfenbrenner”, <http://kulpulan-materi.blogspot.com/2012/04/teori-ekologi-bronfenbrenner.html> dalam Google.com, 2013.

pihak orangtua dan pendidik, baik di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan.³² Menurut jenis penelitiannya, penelitian ini berjenis kualitatif dan kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari pandangan pelakunya dengan menggunakan wawancara, observasi, dan angket dalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dari penelitian kualitatif dan kuantitatif ini bersifat deskriptif untuk mengungkapkan sebab dan proses terjadinya peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian.³³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi yakni mengkaji masalah dengan mempelajari perilaku seseorang. Dalam hal ini untuk mengetahui penggunaan jejaring sosial *facebook* terhadap minat belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta.

³² Sarjono, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal 23.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 38-39.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau apa saja yang dapat dijadikan sebagai sumber data penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini tidak menggunakan populasi dikarenakan penelitian kualitatif bermula dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, namun ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari.³⁴

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek utama adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta. Teknik pengambilan subjek pada penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang awalnya sedikit lama-lama menjadi besar.³⁵

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang penulis gunakan untuk memperoleh data yang valid, antara lain:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode ilmiah yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 298.

³⁵ *Ibid.*, hal 300.

secara sistematis.³⁶ Metode ini penulis gunakan untuk mencari data tentang penggunaan jejaring sosial *facebook* dan minat belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta. Adapun yang menjadi subjeknya adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta. Observasi dilakukan berdasarkan pedoman observasi dan melakukan pencatatan tambahan yang berkaitan dengan hal yang diamati.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan sebuah percakapan untuk memperoleh informasi yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Pada pelaksanaannya peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yang mana peneliti hanya membawa pedoman wawancara berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.³⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara lisan berupa keterangan-keterangan yang berkaitan dengan penelitian yakni mengenai penggunaan jejaring sosial *facebook* terhadap minat belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen mengenai hal-hal yang

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal 30.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal 197.

berupa buku, surat kabar, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya.³⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah singkat, letak geografis, struktur organisasi sekolah, visi, misi, tujuan, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, dan sarana dan prasarana di SMP Negeri 10 Yogyakarta.

d. Metode Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan berupa pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.³⁹ Metode angket ini digunakan untuk mengetahui kebiasaan penggunaan *facebook* dan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta sebagai pendukung dari observasi dan wawancara.

4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu.⁴⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 274.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal 199.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal 372.

kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik digunakan untuk mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda.⁴¹

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami sendiri dan orang lain.⁴² Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif dan kuantitatif deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menyusun data yang diperoleh, kemudian dijelaskan dan dianalisis.

Langkah yang ditempuh dalam penelitian ini setelah data terkumpul ialah menganalisis data dengan melalui tahapan-tahapan, yaitu:

- a. Mereduksi data, meliputi merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

⁴¹ *Ibid.*, hal 373.

⁴² *Ibid.*, hal 335.

- b. Penyajian data, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas.⁴³

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulisan skripsi disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua memaparkan gambaran umum SMP Negeri 10 Yogyakarta yang meliputi: sejarah singkat, letak geografis, struktur organisasi sekolah, visi, misi, tujuan, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana sekolah.

Bab ketiga berisi pembahasan yang memaparkan hasil penelitian yang meliputi penyajian data analisis data mengenai penggunaan jejaring sosial *facebook* terhadap minat belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta.

⁴³ *Ibid.*, hal 338-345.

Bab keempat merupakan penyimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Setelah hasil tersebut disimpulkan kemudian di berikan saran-saran. Oleh karena itu pada bagian penutup ini akan terdiri dari simpulan, saran-saran, dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh uraian pembahasan dan analisis yang dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat penulis simpulkan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah penulis kemukakan sebelumnya, yaitu:

1. Hasil deskriptif mengenai frekuensi penggunaan jejaring sosial *facebook* menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII memiliki *facebook*. Sebagian besar siswa sering mengakses *facebook* dengan waktu kurang lebih 1 jam setiap harinya, baik sekedar hiburan maupun sebagai sarana diskusi. Sedangkan hasil yang didapatkan siswa setelah mengakses *facebook* lebih banyak mendapatkan pengetahuan umum yang terjadi di masyarakat dibandingkan dengan materi pelajaran PAI.
2. Minat belajar siswa kelas VIII terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam cukup tinggi. Hal itu dibuktikan dengan siswa lebih mengutamakan mata pelajaran umum lainnya dan menomor duakan PAI, sehingga siswa belajar PAI pada malam hari menjelang mata pelajaran PAI yang diajarkan esok harinya. Untuk itu peran guru PAI dalam menumbuhkan minat belajar siswa dilakukan dengan memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar PAI yang tidak

hanya diberikan di kelas saja, namun juga diluar kelas, khususnya penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran PAI.

3. Bahwa implikasi penggunaan jejaring sosial *facebook* terhadap minat belajar PAI, meliputi dampak positif dan dampak negatif. Dari dampak positif terhadap minat belajar PAI dapat digunakan sebagai media pembelajaran PAI yang menarik sehingga dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar PAI siswa. Dengan digunakannya *facebook* sebagai media pembelajaran, siswa yang biasanya pasif di kelas dapat menjadi aktif dan lebih berani menyampaikan ide dan gagasan mereka. Dengan begitu tujuan pendidikan akan berjalan sesuai dengan harapan. Sedangkan dampak negatif terhadap minat belajar PAI dapat membuang waktu dan lupa waktu. Waktu menjadi terbuang sia-sia karena siswa selalu disibukkan dengan percakapan-percakapan yang tidak begitu penting dan selalu ingin tahu status terbaru dari temannya, sehingga siswa menjadi malas belajar. Hal itu dapat berefek buruk bagi perkembangan anak baik itu intelegensi, psikis, dan sosio-emosionalnya. Berdasarkan dampak positif dan dampak negatif dari penggunaan jejaring sosial *facebook* tidak mempengaruhi minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta, karena prestasi belajar PAI semua siswa tergolong baik.

B. Saran-Saran

1. Kepada SMP Negeri 10 Yogyakarta dan sekolah-sekolah lainnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan sekolah seperti yang diharapkan.
2. Kepada guru, hendaknya strategi dan media pembelajaran lebih variatif agar siswa tidak merasa jenuh dan tidak terpacu pada teks dengan memanfaatkan segala fasilitas yang ada di SMP Negeri 10 Yogyakarta.
3. Akan lebih baik jika guru memonitori kegiatan siswa saat mengakses internet di sekolah, dengan demikian tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti hal-hal yang berbaur pornografi, pelanggaran asusila, dan lain-lain baik itu saat pelajaran maupun usai pelajaran.
4. Kepada siswa SMP Negeri 10 Yogyakarta diharapkan bijak menggunakan fasilitas internet yang ada di sekolah untuk hal-hal yang bermanfaat dan positif.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah *rabbi'l'alam*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran dari pembaca, penulis harapkan agar terciptanya sesuatu yang lebih baik.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru untuk selalu mengembangkan kualitas pembelajaran dan menjadi guru inspirator bagi siswa-siswanya.
Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, M., “Pengaruh Buruk Facebook Bagi Remaja dan Pelajar”, <http://datapendidik.blogspot.com/2012/03/pengaruh-buruk-facebook-bagi-remaja-dan.html> dalam *Google.com*, 2012.
- Al Jadi, Bambang Cahyono, *Asyiknya Pakai Facebook Panduan Lengkap*, Yogyakarta: Moncer Publisher, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Astri, Nindita, “Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta”, *Skripsi*, Jurusan Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2007.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- <http://checkfacebook.com/>, di akses pada tanggal 27 November 2012.
- Kawaguchi, Hasan, “Teori Ekologi Bronfenbrenner”, <http://kulpulan-materi.blogspot.com/2012/04/teori-ekologi-bronfenbrenner.html> dalam *Google.com*, 2013.
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mursell, James L., *Pengajaran Berhasil*, terj. Prof. I. P. Simandjutak M.A, Jakarta: Universitas Indonesia, 1975.
- Purnamasari, Dian, “Persepsi Siswa Terhadap Pengaruh Motivasi Dalam Menggunakan Internet Sekolah Sebagai Sumber Informasi Pendidikan Di SMK Negeri 4 Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Rif’an, Ali, dkk., *Mengungkap “Gizi-Gizi Sehat” Internet*, Yogyakarta: Garailmu, 2009.
- Riskawati, Tristia, “Pendidikan dalam Facebook”, <http://salmanitb.com/2010/02/dunia-pendidikan-dalam-facebook/> dalam *Google.com*, 2010.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 2010.
- Sarjono, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Silfiana, Elfa, “Memanfaatkan Facebook dalam Dunia Pendidikan”, <http://www.sitinjaunews.com/artikel/45-artikel/7089-memanfaatkan-facebook-dalam-dunia-pendidikan> dalam *Google.com*, 2009.
- Singer, Kurt, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, Bandung: Remaja Karya, 1987.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Syah, Muhibin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

Ummah, Nargis Surayatul, “Pemanfaatan Media Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas ICT (Information And Communication Technologies) SMA Negeri 8 Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Uno, Hamzah B dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Zayadi, Ahmad dan Abdul Majid, *Tadzkirah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

A. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII

1. Seberapa besar bapak mengetahui tentang *facebook*?
2. Apakah bapak mengetahui bahwa siswa kelas VIII memiliki *facebook*?
3. Apakah bapak mengetahui untuk apa *facebook*?
4. Apakah bapak mengetahui cara menggunakan *facebook*?
5. Bagaimana bapak mengatasi siswa yang menyalahgunakan *facebook*?
6. Upaya apa yang dilakukan bapak untuk menumbuhkan minat belajar PAI siswa?
7. Bagaimana peranan guru PAI dalam menumbuhkan minat belajar PAI siswa?
8. Sarana dan prasarana apakah yang disediakan guru PAI untuk menumbuhkan minat belajar PAI siswa?
9. Kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi bapak dalam upaya menumbuhkan minat belajar tersebut?
10. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran PAI menggunakan media *facebook*?

B. Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta

1. Kapan biasanya kamu mengakses *facebook*?
2. Apa yang kamu lakukan saat membuka *facebook*?
3. Apa alasan kamu menggunakan *facebook*?
4. Seberapa banyak waktu kamu menggunakan *facebook* untuk belajar PAI?
5. Apakah kamu menyukai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
6. Metode apa yang diterapkan guru PAI ketika mengajar?
7. Apakah kamu senang dengan media yang digunakan guru PAI ketika mengajar?
8. Apakah metode dan media yang diterapkan sesuai dengan yang siswa harapkan?
9. Adakah kesulitan-kesulitan dalam belajar PAI?

10. Apakah guru PAI sering memberikan motivasi dalam proses pembelajaran?
11. Menurut kamu lebih penting belajar PAI atau mengakses *facebook* berjam-jam?
12. Dalam *facebook* yang kamu ketahui, apakah lebih banyak bermakna hiburan atau pendidikan?
13. Apakah *facebook* dapat meningkatkan minat belajar PAI?
14. Menurut kamu, apa saja pengaruh positif dan negatif dengan menggunakan *facebook*?
15. Bagaimana cara kamu mengendalikan penggunaan *facebook* agar tidak berlebihan?

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 20 Desember 2012
Jam : 09.00
Lokasi : Ruang Lobi SMP Negeri 10 Yogyakarta
Sumber data : Bapak Muhammad Bariyadi, S. Ag.

Deskripsi data:

Wawancara ini merupakan yang pertama kali dengan bapak Muhammad Bariyadi yang merupakan salah seorang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Yogyakarta. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui kondisi siswa, kegiatan siswa, metode yang digunakan dalam pembelajaran, dan prestasi-prestasi keagamaan siswa.

Interpretasi:

Metode pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam adalah ceramah, diskusi, dan tugas dengan alokasi waktu 2x40 menit. Untuk praktek-praktek keagamaan yang diterapkan di sekolah ini seperti sholat Dhuha, sholat Jum'at berjama'ah, sholat Dhuhur berjama'ah di aula, dan iqro'. Di sekolah ini juga terdapat ROHIS yaitu komunitas Islam di sekolah ini. Sekolah ini juga pernah menjuarai lomba-lomba keagamaan.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 16 Januari 2013
Jam : 09.00
Lokasi : Ruang Tata Usaha
Sumber data : Ibu Tutik Haryanti, S. Pd.

Deskripsi data:

Dari hasil dokumentasi, peneliti memperoleh data tentang SMP Negeri 10 Yogyakarta. Hal itu untuk keperluan penyusunan BAB II Skripsi yang mana peneliti mendapatkan beberapa arsip dan data tentang sekolah yang sekiranya diperlukan dalam penelitian. Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala bagian Tata Usaha SMP Negeri 10 Yogyakarta mengenai *job description* dari struktur organisasi di sekolah tersebut.

Interpretasi:

Peneliti memperoleh data tentang profil sekolah yang meliputi visi dan misi, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana yang dapat mendukung pembelajaran di sekolah.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 9 Februari 2013
Jam : 13.00
Lokasi : Ruang Perpustakaan
Sumber data : Bapak Muhammad Bariyadi, S. Ag.

Deskripsi data:

Wawancara kali ini dengan bapak Muhammad Bariyadi selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kondisi siswa, penggunaan media pembelajaran, dan penggunaan *facebook*.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa guru PAI sudah mengenal dan menggunakan *facebook*, bahkan sudah digunakan sebagai media pembelajaran di kelas. Penggunaan media tersebut disambut baik oleh siswa kelas VIII karena selama ini metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah, diskusi, presentasi, dan tanya jawab. Hal tersebut dilakukan karena guru PAI menjadikan siswa sebagai subjek belajar dan menjadikan siswa orang yang lebih dewasa (mendewasakan mereka). Dengan begitu minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan meningkat.

Interpretasi:

Kondisi siswa selama proses pembelajaran menggunakan media *facebook* tinggi antusiasnya, karena selama ini metode dan media pembelajaran yang digunakan kurang menarik perhatian siswa.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 13 Februari 2013
Jam : 09.30
Lokasi : Depan Ruang Elektronika
Sumber data : Siswa kelas VIII

Deskripsi data:

Wawancara ini ditujukan kepada beberapa siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengenai frekuensi penggunaan *facebook* baik itu untuk pembelajaran maupun bermain-main, minat belajar PAI, dan dampak dari penggunaan *facebook* menurut siswa kelas VIII.

Interpretasi:

Rata-rata siswa kelas VIII menggunakan waktu luang untuk mengakses *facebook* ± 1 jam. Siswa merasa senang saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media *facebook*. meskipun begitu, penggunaan media *facebook* tidak berpengaruh terhadap minat belajar PAI siswa kelas VIII.

**ANGKET PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL “FACEBOOK”
TERHADAP MINAT BELAJAR PAI SISWA**

Nama :
Kelas :
No. Absen :
Hari/tanggal :

Angket I : Penggunaan Facebook

Petunjuk pengisian angket:

- Isilah nama, kelas, nomor absen, dan hari/tanggal pada tempat yang sudah disediakan di atas.
- Isilah dengan tanda (X) yang anda setuju pada pilihan jawaban yang telah tersedia.

1. Kapan anda membuka *facebook*?
 - a. Setiap waktu
 - b. Sengaja menyempatkan waktu
 - c. Hanya menggunakan waktu luang
 - d. Tidak ada waktu untuk membuka *facebook*
2. Berapa jamkah rata-rata anda mengakses *facebook* setiap hari?
 - a. 0 – 1 jam
 - b. 1 – 2 jam
 - c. 2 – 3 jam
 - d. Tidak ada batas waktu
3. Apa alasan anda menggunakan *facebook*?
 - a. Gengsi dengan teman
 - b. Mencari teman saja
 - c. Mencari teman sambil diskusi pelajaran
 - d. Mencari teman sambil mencari informasi terbaru
4. Apakah teman-teman sekolah ikut belajar PAI di *facebook*?
 - a. Iya, selalu
 - b. Iya, sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah guru-guru SMP Negeri 10 Yogyakarta sudah mengenal *facebook*?
 - a. Iya, sudah semuanya
 - b. Iya, hanya sebagian
 - c. Iya, hanya sedikit
 - d. Tidak tahu sama sekali
6. Berapa persen guru-guru SMP Negeri 10 Yogyakarta menggunakan *facebook*?
 - a. 10 – 25 %
 - b. 26 – 50 %
 - c. 51 – 75 %
 - d. 76 – 100 %

7. Apakah guru PAI sudah mengenal *facebook*?
 - a. Iya, sudah mengenal
 - b. Iya, sudah mengenal dan memiliki *facebook*
 - c. Iya, sudah mengenal tetapi tidak memiliki *facebook*
 - d. Tidak tahu sama sekali
8. Berapa persen guru PAI menggunakan *facebook*?
 - a. 10 – 25 %
 - b. 26 – 50 %
 - c. 51 – 75 %
 - d. 76 – 100 %
9. Apakah guru-guru SMP Negeri 10 Yogyakarta sudah menggunakan *facebook* untuk pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah guru PAI sudah menggunakan *facebook* untuk pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah anda memanfaatkan *facebook* untuk belajar PAI?
 - a. Iya, selalu
 - b. Iya, sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Jika anda sering menggunakan *facebook*, materi yang bersifat apakah itu?
 - a. Keagamaan
 - b. Pengetahuan umum di masyarakat
 - c. Mata pelajaran sekolah
 - d. Hiburan
13. Di *facebook*, banyak sekali aplikasi-aplikasi *facebook* yang sangat menarik, apakah anda memanfaatkan aplikasi-aplikasi tersebut untuk belajar PAI?
 - a. Iya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apa saja yang sering anda bahas/gunakan ketika mengakses *facebook*?
 - a. *Chat* untuk diskusi
 - b. *Note* untuk mencatat mata pelajaran
 - c. *Sharing* melalui *update* status
 - d. Hanya bermain *game online*
15. Apa yang anda dapatkan setelah mengakses *facebook*?
 - a. Mendapatkan informasi terbaru yang sedang terjadi di masyarakat
 - b. Mendapatkan info tentang mata pelajaran sekolah

- c. Mendapatkan info tentang mata pelajaran PAI
- d. Tidak mendapatkan apa-apa

Angket II : Minat Belajar PAI

1. Apa yang membuat anda belajar PAI?
 - a. Mendapat dukungan dari orangtua
 - b. Diajak teman
 - c. Kesadaran sendiri
 - d. Terpaksa
2. Apakah orangtua anda mendukung anda belajar PAI menggunakan *facebook*?
 - a. Iya, orangtua selalu mendukung saya belajar PAI jika menggunakan *facebook*
 - b. Orangtua mendukung saya belajar PAI, tetapi tidak menggunakan *facebook*
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Dari siapakah anda mendapatkan info materi PAI di *facebook*?
 - a. Teman sekolah
 - b. Teman kenalan di *facebook*
 - c. Grup di *facebook*
 - d. Guru PAI
4. Apakah teman anda mengajak anda berdiskusi materi PAI melalui *facebook*?
 - a. Iya, teman saya selalu mengajak berdiskusi di *facebook*
 - b. Iya, sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Kapan anda belajar PAI?
 - a. Ketika ada waktu luang
 - b. Ketika tugas sekolah sedang menumpuk
 - c. Ketika ada ulangan
 - d. Ketika ditegur orangtua
6. Berapa jamkah rata-rata anda belajar PAI setiap hari?
 - a. 0 – 1 jam
 - b. 1 – 2 jam
 - c. 2 – 3 jam
 - d. 3 – 4 jam
7. Apa yang anda lakukan saat guru PAI sedang menjelaskan mata pelajaran PAI?
 - a. Memperhatikan dengan sungguh-sungguh
 - b. Memperhatikan sambil membuat catatan sendiri
 - c. Pura-pura memperhatikan padahal bermain *facebook*
 - d. Tidak memperhatikan sama sekali
8. Bagaimana perasaan anda belajar PAI menggunakan internet/*facebook*?
 - a. Senang sekali

- b. Senang
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak menarik sama sekali
9. Apakah para siswa belajar PAI menggunakan *facebook*?
- a. Iya, selalu
 - b. Iya, sering
 - c. Iya, kadang-kadang
 - d. Tidak sama sekali
10. Jika jawaban nomor 9 iya, kira-kira berapa persen siswa SMP Negeri 10 Yogyakarta belajar PAI menggunakan *facebook*?
- a. 10 – 25 %
 - b. 26 – 50 %
 - c. 51 – 75 %
 - d. 76 – 100 %
11. Apakah ketika belajar PAI anda berdiskusi dengan teman melalui *facebook*?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah anda menggunakan *facebook* untuk berkomunikasi dengan guru PAI mengenai mata pelajaran PAI?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah ada hubungan antara materi di *facebook* dengan materi PAI?
- a. Berhubungan sekali
 - b. Berhubungan
 - c. Kurang berhubungan
 - d. Tidak berhubungan sama sekali
14. Materi PAI apa yang menarik dan sering anda diskusikan di *facebook* dengan teman/guru PAI?
- a. Akhlak dan aqidah
 - b. Fiqh (hukum Islam)
 - c. Qur'an dan hadits
 - d. Sejarah kebudayaan Islam
15. Dengan adanya *facebook*, bagaimana kegiatan belajarmu?
- a. Lebih giat, belajar menggunakan *facebook*
 - b. Sama saja, belajar menggunakan *facebook*
 - c. Sama saja, belajar tidak menggunakan *facebook*
 - d. Belajar lebih sedikit karena banyak waktu untuk *facebook*-an



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/9446/V/12/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Suka Yogyakarta
Tanggal : 05 Desember 2012
Nota : UIN.02/DT.1/TL.00/5053/2012
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : NURUL ANISA NIP/NIM : 09410067
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : DAMPAK PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL (FACEBOOK) TERHADAP MINAT BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 10 YOGYAKARTA
Lokasi : - Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 10 Desember 2012 s/d 10 Maret 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 10 Desember 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

lib
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan

Hendar Susilowati SH
NIP. 19580120 198503 2 003

**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZINNOMOR : 070/2895
8064/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/9446/V/12/2012 Tanggal : 10/12/2012
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : NURUL ANISA NO MHS / NIM : 09410067
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah dan Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dra. Hj. Sri Sumarni, M.A.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : DAMPAK PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL (FACEBOOK) TERHADAP MINAT BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 10 YOGYAKARTA

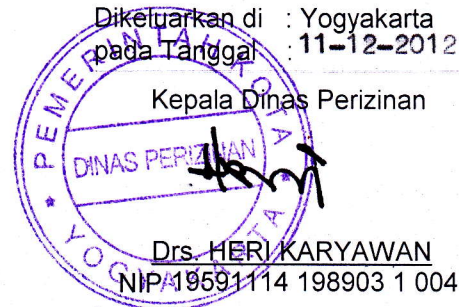
Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 10/12/2012 Sampai 10/03/2013
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin


NURUL ANISA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 11-12-2012

Kepala Dinas Perizinan



Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMP Negeri 10 Yogyakarta
5. Ybs



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/3014.b /2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nurul Anisa**
Date of Birth : **December 26, 1990**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **November 30, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

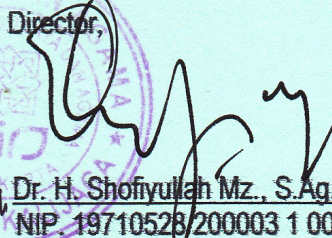
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	46
Total Score	430

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 4 , 2012

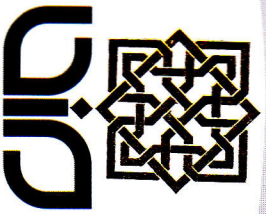
Director,


Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528/200003 1 001

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : NURUL ANISA
 NIM : 09410067
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

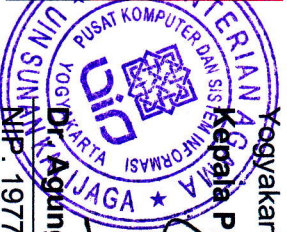
No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	80	B
3	Microsoft Power Point	95	A
4	Internet	80	B
Total Nilai		86.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 17 Desember 2012

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003



Standar Nilai:

Nilai	Huruf	Predikat
Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Nurul Anisa
NIM : 09410067
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Sabarudin, M.Si

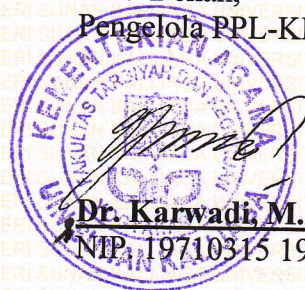
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

90.4 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag.

NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

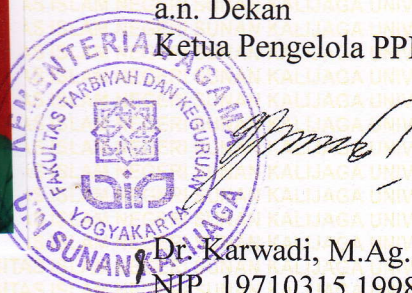
Nama : NURUL ANISA
NIM : 09410067
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MAN Sabdodadi dengan DPL Dr. Abdul Munip, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95.05 (A)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012

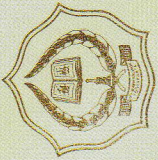


a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NURUL ANISA
NIM : 09410067
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 24 Agustus 2009
a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002